

## **UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PENGUMUMAN MELALUI PENERAPAN METODE TMS (*THINK MATCH SHARE*)**

**Selvi Amelia<sup>1</sup>, Dadan Djuanda<sup>2</sup>, Herman Subarjah<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Program Studi UPI Kampus Sumedang  
Jl. Mayor Abdurachman No. 211 Sumedang

<sup>1</sup>Email: selvi.amelia95@student.upi.edu

<sup>2</sup>Email: dadansmd@upi.edu

<sup>3</sup>Email: hermansubarjah@gmail.com

### **Abstract**

The learning of announcement writing using good and proper language with pay attention to the spelling use class IV SDN Darangdan has problems. Seen the results of preliminary data that obtained by the researcher/writer from 20 students, the students who completely reach the KKM only 6 students. Therefore, it needs to be improved from the learning process and learning results. Class action research that conducted by using the TMS method (Thing Match Share), is the method of modified result. The results of teacher planning performance cycle I 88,88%, cycle II 96,29%, cycle III 100%. The performance of implementing/executor teacher cycle I 80,59%, cycle II 90,48%, and cycle III 100%. The activity of students with excellent criteria cycle I 65%, cycle II 75%, and cycle III 85%. The learning result of students cycle I 40%, cycle II 65%, and cycle III 85%. TMS method (Think Match Share) succeed solved the problem.

**Keywords:** TMS (Think Match Share), Announcement Writing

### **PENDAHULUAN**

Menurut Saechun (2017) hakikat pembelajaran bahasa Indonesia yaitu pembelajaran yang mengajarkan keterampilan bahasa, bukan hanya sekedar pembelajaran yang mengajarkan mengenai bahasa. Pembelajaran menulis pengumuman di sekolah dasar khususnya kelas IV di SDN Darangdan mengalami permasalahan dalam materi menulis pengumuman menggunakan bahasa yang baik dan benar dengan memperhatikan penggunaan ejaan. Hal tersebut tampak setelah peneliti mengobservasi, mewawancarai, dan mengajar di kelas IV SDN Darangdan. Hasil temuan di kelas IV SDN Darangdan pada tanggal 14 Maret 2017 menunjukkan rendahnya keterampilan menulis siswa dalam menulis sebuah pengumuman menggunakan bahasa yang baik dan benar dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

Pada saat memasuki kelas, siswa tampak antusias dan bersemangat sehingga keadaan kelas terlihat kondusif. Kegiatan awal, guru mengecek kehadiran siswa, kemudian guru melakukan apersepsi. Apersepsi yang dilakukan guru ialah mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan menulis pengumuman. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. Tujuan pembelajaran tersebut ialah menulis pengumuman menggunakan bahasa yang baik dan benar dengan memperhatikan penggunaan ejaan. Setelah itu, menjelaskan materi menulis pengumuman dan penggunaan ejaan. Penggunaan ejaan yang dijelaskan oleh guru yaitu penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma. Pada saat guru menjelaskan materi, kondisi kelas terlihat tidak kondusif. Dimana beberapa terlihat jenuh dan bosan. Selanjutnya, guru memberikan tugas kepada siswa secara individu untuk membuat sebuah pengumuman dengan tema sepak

bola. Ketika guru memberikan tugas kepada siswa, kondisi kelas menjadi gaduh. Terdapat beberapa siswa yang mengobrol, bercanda, keluar bangku kelas, dan mengganggu teman lainnya. Setelah semua siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh peneliti, selanjutnya guru bersama siswa berdiskusi membahas hasil pekerjaan siswa. Guru memberitahukan menulis pengumuman yang baik dan benar dengan menggunakan ejaan yang tepat kepada siswa. Guru juga memberikan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami pada materi menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan. Kemudian guru bersama siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan. Setelah itu guru melakukan evaluasi untuk mengambil data awal penelitian ini. Dalam pembelajaran ini aspek yang akan dinilai yaitu menuliskan pengertian, bahasa yang baik dan benar, penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma.

Hasil evaluasi siswa dalam menulis pengumuman menggunakan bahasa yang baik dan benar dengan memperhatikan penggunaan ejaan tidak mencapai tujuan yang diharapkan. Setelah peneliti melakukan evaluasi terhadap siswa kelas IV SDN Darangdan mendapatkan data bahwa dari 20 siswa hanya terdapat 6 orang siswa yang mencapai KKM. Berdasarkan masalah tersebut, maka memerlukan suatu metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa pada materi tersebut. Maka dapat dirumuskan masalah oleh peneliti secara umum yaitu bagaimana perencanaan pembelajaran menulis pengumuman menggunakan bahasa yang baik dan benar dengan memperhatikan penggunaan ejaan dengan menerapkan menerapkan metode TMS (*Think Match Share*) di Kelas IV SDN Darangdan Kabupaten Sumedang, bagaimana pelaksanaan menulis pengumuman menggunakan bahasa yang baik dan benar dengan memperhatikan penggunaan ejaan dengan menerapkan metode TMS (*Think Match Share*) di Kelas IV SDN Darangdan Kabupaten Sumedang, serta bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis pengumuman menggunakan bahasa yang baik dan benar dengan memperhatikan penggunaan ejaan dengan menerapkan metode TMS (*Think Match Share*) di Kelas IV SDN Darangdan Kabupaten Sumedang.

Berdasarkan hasil observasi kinerja guru dan aktivitas siswa serta hasil evaluasi siswa menunjukkan bahwa saat pembelajaran terdapat beberapa siswa yang mengobrol dan saat kegiatan diskusi terjadi kegaduhan di dalam kelas. Hal tersebut dapat diatasi dengan melakukan variasi atau modifikasi dalam metode pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Suyono & Hariyanto (2011, hlm. 228) dalam pembelajaran untuk mencegah siswa menjadi bosan dan jenuh, maka dapat dilakukan dengan membuat variasi pembelajaran. Sedangkan menurut Suhaeti (2017) jika ingin membuat pencapaian pembelajaran yang baik, maka perlu di dalam kegiatan pembelajaran menggunakan sebuah metode pembelajaran, sebab dalam setiap metode memiliki cirinya sendiri. Oleh sebab itu, peneliti melakukan modifikasi metod pembelajaran yaitu *Think Pair Share* dan *Make A Match*, sehingga menghasilkan metode pembelajaran TMS (*Think Match Share*). Metode TMS (*Think Match Share*) merupakan sebuah metode pembelajaran yang mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok serta mencari pasangan kartu yang cocok antara kartu pertanyaan dan kartu jawaban.

Adapun langkah-langkah dalam metode TMS (*Think Match Share*) yaitu (1) siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, (2) setiap kelompok dibagikan kartu pertanyaan yang berisikan bagian dari isi pengumuman dengan ejaan yang belum benar, (3) siswa mencari

kartu jawaban yang cocok untuk menjawab kartu pertanyaan yang dipegang pada kotak/*box* jawaban yang sudah disediakan oleh guru, (4) siswa yang menemukan kartu yang cocok mendapatkan bintang, (5) setelah siswa menemukan kartu yang cocok/pasangan kartu, siswa tersebut kembali ke kelompok asal untuk *share* dengan siswa lainnya di dalam kelompok, (6) siswa secara berkelompok mengerjakan LKS, (7) guru berkeliling membimbing setiap kelompok, (8) setiap perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Maka dari itu peneliti memilih menggunakannya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis pengumuman di kelas IV SDN Darangdan Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang. Adapun target proses dan target hasil yang menjadi harapan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Target proses, kinerja guru dalam pembelajaran dengan menerapkan metode TMS (*Think Match Share*) diharapkan dapat mencapai 100% dari aspek yang diamati dan dilaksanakan dengan kriteria baik sekali, aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan metode TMS (*Think Match Share*) diharapkan dapat mencapai 85% dari aspek yang diamati dan dilaksanakan dengan kriteria baik sekali. Target hasil, dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis pengumuman menggunakan bahasa yang baik dan benar dengan memperhatikan penggunaan ejaan yang diharapkan KKM sebanyak 85%. Aspek yang dijadikan penilaian adalah menuliskan pengertian pengumuman, bahasa yang baik dan benar dalam menulis pengumuman, penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda titik, dan penggunaan tanda koma.

Penggunaan bahasa di dalam kehidupan sehari-hari dapat dibedakan menjadi dua yaitu penggunaan bahasa yang benar dan penggunaan bahasa yang tidak benar. Menurut Alwi, dkk (1988, hlm. 20) mengatakan bahasa yang dikatakan benar yaitu bahasa yang dibakukan. Misalnya: apakah ibu ingin menjual tomat ini kepada saya?. Penggunaan bahasa yang baik dan benar merupakan salah satu aspek yang dinilai dalam penelitian ini.

Menurut Misra (2013) dalam bahasa Indonesia, pembelajaran keterampilan menulis merupakan pembelajaran yang perlu diperhatikan secara khusus oleh guru. Pembelajaran menulis sendiri terbagi menjadi dua tingkatan. Menurut Djuanda (2006, hlm. 7) bahwa teori behaviorisme menganggap jika guru memabngkitkan stimulus yang bermakna akan menghasilkan *respons* yang baik dari siswa sebagai awal dari membangkitkan pengetahuan siswa.

Pada penelitian ini menggunakan media pembelajaran berupa kartu pertanyaan, kartu jawaban, dan *box* jawaban. Pengertian media pembelajaran sendiri menurut Susilana & Riyana (2009, hlm. 7) yaitu media dapat dijadikan tempat untuk menyimpan pesan yang akan disampaikan kepada siswa, media pembelajaran sendiri dapata diartikan sebagai materi, kemudia media pembelajaran memiliki tujuan yaitu kegiatan dalam pembelajaran itu sendiri. Maka dapat disimpulkan bahawa media pembelajaran merupakan perantara bagi guru untuk menyampaikan pesan kepada siswa, agar siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.

Media pembelajaran sendiri memiliki beberapa manfaat. Menurut menurut Susilana & Riyana (2009, hlm. 9) manfaat dari media pembelajaran sendiri yaitu jika terdapat pesan yang berupa kata-kata maka dapat memperjelas pesan tersebut, dalam menyampaikan materi pembelajaran dapat lebih luas, meningkatkan motivasi belajar siswa, belajar menurut gaya belajar masing-masing siswa, serta dapat menyamakan pemahamaman antara siswa.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Desain penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian Kemmis dan McTaggart. Pada model penelitian Kemmis dan McTaggart terdapat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahapan merupakan rangkaian satu siklus dalam penelitian tindakan kelas. Pada model penelitian Kemmis dan McTaggart menyatukan dua komponen atau tahapan penelitian yaitu *acting* (tindakan) dan *observing* (pengamatan), dimana hal tersebut menjadi satu kesatuan, sebab pada pengimplementasian *acting* dan *observing* tidak dapat dipisahkan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan kedua kegiatan tersebut dilakukan dalam satu waktu yang sama, dimana pada saat seorang peneliti melakukan *acting* maka disaat itu pula terdapat observer yang melakukan *observing* terhadap tindakan yang dilakukan peneliti di dalam kelas.

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis berlokasi di SDN Darangdan Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang. Lokasi tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa letak sekolah yang strategis dan mudah terjangkau, selain itu guru yang masih menggunakan pembelajaran konvensional, serta hasil belajar siswa yang tidak memenuhi KKM pada materi menulis pengumuman menggunakan bahasa yang baik dan benar dengan memperhatikan penggunaan ejaan yang benar.

### **Subjek Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di kelas IV SDN Darangdan Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang yang berjumlah 20 orang, yang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 6 orang siswa perempuan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Hanifah (2014, hlm. 62) mengemukakan sebuah prosedur yang sistematis merupakan pengertian dari pengumpulan data. Seorang peneliti untuk mendapatkan data yang lengkap dan memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam melakukan penelitian harus menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan, dan tes hasil belajar.

### **Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data berupa data proses dan hasil. penyusunan hasil data yang diperoleh wawancara, observasi, tes hasil belajar merupakan sebuah proses analisis data. Analisis data tersebut sangat penting dalam suatu penelitian tindakan kelas, dengan cara mempelajari keseluruhan data yang diperoleh selama penelitian dilakukan. Hakikatnya proses analisis data sangat rumit dan bukan hal yang mudah untuk dilakukan. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*'. Tahapan pertama yaitu reduksi data. Reduksi data merupakan proses menelaah data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan tes hasil belajar. Tahapan kedua yaitu tampilan data. Data yang sudah direduksi kemudian dilakukan tampilan data. Tahapan ketiga yaitu penarikan kesimpulan refleksi. Penarikan kesimpulan harus dibuat secara singkat dan padat, dari kesimpulan yang didapat akan menjawab rumusan masalah yang sebelumnya telah ditentukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian penerapan metode TMS (*Think Match Share*) dalam materi menulis pengumuman menggunakan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan menunjukkan peningkatan dari ketiga aspek yang diamati yaitu kinerja guru yang terdiri dari perencanaan dan pelaksanaan, aktivitas siswa, serta hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis pengumuman menggunakan bahasa yang baik dan benar dengan memperhatikan penggunaan ejaan yang ditemukan pada saat mengambil data awal. Ketika di setiap tindakan yang dilakukan terdapat permasalahan, maka akan dilakukan perbaikan di setiap tindakan selanjutnya.

Berdasarkan hasil data keseluruhan yang didapat selama penelitian memberikan dampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN Darangdan.

Penelitian tindakan kelas ini diawali dengan pengambilan data awal pada siswa kelas IV SDN Darangdan. Hal tersebut untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam materi menulis pengumuman. Data yang diperoleh yaitu siswa masih belum memahami betul materi menulis pengumuman.

Hasil temuan yang diperoleh selama melakukan penelitian ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu tidak semua materi dapat mudah dipahami oleh siswa dengan hanya menggunakan metode ceramah. Penggunaan metode ceramah yang sering digunakan pada proses pembelajaran membuat siswa terlihat bosan dan tidak mau mendengarkan penjelasan guru. Maka dari itu, dalam proses pembelajaran perlu diadakannya modifikasi metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa serta hasil belajar siswa. Hal tersebut sejalan yang dikemukakan Suyono & Hariyanto (2011, hlm. 228) dalam pembelajaran untuk mencegah siswa menjadi bosan dan jenuh, maka dapat dilakukan dengan membuat variasi pembelajaran.

Metode yang digunakan dalam perencanaan penelitian ini yaitu metode TMS (*Think Match Share*). Dimana metode tersebut merupakan metode pembelajaran hasil modifikasi dua metode pembelajaran *Think Pair Share* dan *Make A Match*. Hal tersebut dilakukan agar tidak terjadi kebosanan dan kejenuhan terhadap siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Perencanaan setiap siklus dimulai dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan metode TMS (*Think Match Share*), instrumen penilaian kinerja guru yang terdiri dari perencanaan dan pelaksanaan, serta instrumen aktivitas siswa. Kemudian, guru menyiapkan LKS, media kartu pertanyaan dan jawaban, potongan *puzzle* pengumuman, *box* jawaban, serta bintang sebagai *reward* untuk siswa.

Hasil penilaian perencanaan pada siklus I belum mencapai target yang telah ditentukan, dimana pencapaian perencanaan siklus I yaitu 88,88% dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut perlu adanya perbaikan perencanaan untuk tindakan siklus II. Pada penilaian perencanaan pada siklus II belum mencapai target yang telah ditentukan, dimana pencapaian perencanaan siklus II yaitu 96,29% dengan kriteria baik sekali. Maka, hal tersebut perlu adanya perbaikan perencanaan untuk tindakan siklus III. Pada penilaian perencanaan siklus III telah mencapai target yang ditentukan sebelumnya yaitu 100%. Maka dari itu, hal tersebut menunjukkan tidak perlu adanya perbaikan perencanaan.

Hal pertama yang dilakukan guru mengucapkan salam kepada siswa, dan guru mengecek kehadiran siswa. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar, agar pembelajaran



dilaksanakan dengan kondusif. Kemudian, guru melakukan *ice breaking* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, agar siswa semangat untuk belajar. Setelah itu guru memberikan motivasi belajar kepada siswa, agar siswa lebih siap belajar. Selanjutnya, guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengumuman, dimana pertanyaan tersebut menggali pengetahuan siswa berdasarkan pengalaman siswa. Hal tersebut sejalan yang dikemukakan oleh Budiningsih, C. Asri (2005, hlm. 20) mengemukakan perubahan tingkah laku dalam pembelajaran diakibatkan adanya stimulus dan respon yang terjadi. Kemudian, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu menulis pengumuman menggunakan bahasa yang baik dan benar dengan memperhatikan penggunaan ejaan. Setelah itu, guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan kepada siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran dilanjutkan dengan guru menjelaskan materi mengenai menulis pengumuman dan membagi siswa menjadi empat kelompok. Pembagian kelompok sendiri dengan cara yang tidak heterogen. Guru menjelaskan bagaimana cara menemukan pasangan kartu yang cocok kepada siswa dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Guru memberikan waktu selama 3 menit untuk siswa mencari kartu pasangan yang cocok. Kemudian, guru membimbing siswa pada saat mencari pasangan kartu yang cocok. Guru memberikan *reward* berupa bintang kepada siswa yang menemukan pasangan kartu yang cocok. Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk kembali ke kelompok asal agar melakukan *share*. Selanjutnya, guru membagikan LKS kepada setiap kelompok dan menjelaskan bagaimana cara mengerjakan LKS tersebut. Guru membagi tugas masing-masing kepada siswa agar tidak terjadi dominasi yang mengerjakan LKS pada saat pengerjaan LKS secara berkelompok. Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mempersentasikan hasil belajar di depan kelas. Pelaksanaan yang dilakukan oleh guru dari data awal hingga siklus III mengalami peningkatan. Pada siklus I mencapai persentase 80,59% dengan interprestasi baik sekali, siklus II mencapai persentase 90,48% dengan interprestasi baik sekali, dan siklus III mencapai persentase 100% dengan interprestasi baik sekali.

Aspek yang dinilai pada observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis pengumuman menggunakan bahasa yang baik dan benar dengan memperhatikan penggunaan ejaan yaitu disiplin, keaktifan, dan kerjasama. Aspek disiplin terdiri dari siswa tidak sering keluar tanpa ijin, siswa tidak berkeliling di kelas tanpa tujuan yang jelas, dan siswa tidak mengganggu teman ketika pembelajaran. Aspek keaktifan terdiri dari siswa mau bertanya dan menjawab pertanyaan guru, siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran kelompok. Aspek kerjasama terdiri dari siswa ikut serta dalam menyusun potongan pengumuman, siswa mengemukakan pendapatnya ketika berdiskusi, dan siswa dapat bekerjasama menulis pengumuman bersama teman kelompoknya. Siswa yang termasuk interprestasi baik sekali pada setiap siklusnya terjadi peningkatan. Pencapaian target siswa yang termasuk interprestasi baik sekali terjadi pada siklus III dengan persentase 85%. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I, II, dan III mengalami peningkatan. Pada siklus I mencapai persentase 65%, siklus II mencapai persentase 75%, dan siklus III mencapai persentase 85%.

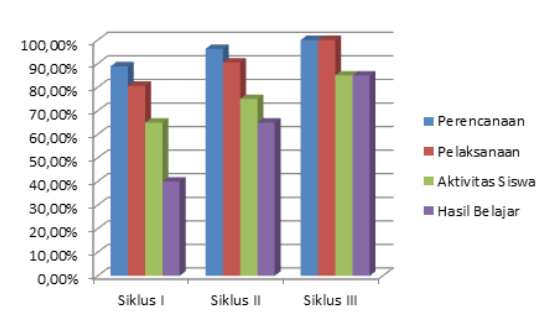
Pada proses pembelajaran siswa memperoleh pengetahuan dengan mengalaminya, seperti terlibat aktif dalam mencari pasangan kartu pertanyaan yang cocok. Dimana kartu pertanyaan berisi bagian-bagian dari pengumuman. Pada tahapan mencari pasangan kartu yang cocok, siswa terlihat antusias dan bersemangat. Hal tersebut menunjukkan bahwa

siswa tidak merasa bosan dan jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung. Metode TMS (*Think Match Share*) sendiri dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sebab Metode TMS (*Think Match Share*) merupakan modifikasi dari metode *Think Pair Share* dan *Make A Match*. Hal tersebut sejalan yang dikemukakan Suyono & Hariyanto (2011, hlm. 228) “keterampilan guru dalam membuat variasi menjadi penting, agar tidak terjadi kebosanan dan kejenuhan”. Dalam proses pembelajaran menulis pengumuman pada tindakan siklus III, motivasi siswa sangat tinggi dan antusias. Hal tersebut terlihat pada saat guru melakukan tanya jawab dan menyampaikan materi siswa berpartisipasi aktif. Selain itu, ketika pengerjaan LKS dilakukan secara berkelompok dengan membagi-bagi tugas. Tidak seperti yang terjadi pada siklus I, dimana pengerjaan LKS didominasi oleh beberapa orang atau dengan kata lain mengandalkan orang-orang itu saja. Aktivitas siswa sendiri selama proses pembelajaran pada siklus I, II, dan III mengalami peningkatan.

Berdasarkan pemerolehan data awal melalui observasi, wawancara, dan tes hasil belajar dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SDN Darangdan mengalami kesulitan dalam materi menulis pengumuman menggunakan bahasa yang baik dan benar dengan memperhatikan penggunaan ejaan. Maka dari itu, perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa pada materi tersebut. Peneliti memilih memodifikasikan dua buah metode yaitu *Think Pair Share* dan *Make A Match* untuk memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Modifikasi kedua metode tersebut menghasilkan metode *Think Match Share*.

Hasil belajar siswa selama tindakan siklus I, II, dan III mengalami peningkatan. Pada data awal terdapat 6 orang yang tuntas dan 14 orang yang belum tuntas, siklus I terdapat 8 orang yang tuntas dan 12 orang yang belum tuntas, siklus II terdapat 13 orang yang tuntas dan 7 orang yang belum tuntas, dan pada siklus III terdapat 17 orang yang tuntas dan 3 orang belum tuntas.

Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh melalui tiga siklus terdapat peningkatan dari kinerja guru baik itu perencanaan maupun pelaksanaan, aktivitas siswa, serta hasil belajar siswa. Ketiga aspek tersebut dalam tiga siklus tindakan sudah mencapai target yang ditentukan sebelumnya. Dimana kinerja guru perencanaan dan pelaksanaan mencapai target 100%, aktivitas siswa mencapai target 85%, dan hasil belajar siswa mencapai 85%. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode TMS (*Think Match Share*) dalam materi menulis pengumuman menggunakan bahasa yang baik dan benar dengan memperhatikan penggunaan ejaan dapat dikatakan berhasil. Adapun diagram hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut.



**Diagram 1**  
**Diagram Hasil Penelitian Metode TMS (*Think Match Share*)**

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan SDN Darangdan Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang dengan judul penelitian “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Pengumuman Melalui Penerapan Metode TMS (*Think Match Share*)” di kelas IV semester 2 dalam materi menulis pengumuman menggunakan bahasa yang baik dan benar dengan memperhatikan penggunaan ejaan, diperoleh kesimpulan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar siswa sebagai berikut.

Perencanaan pembelajaran menulis pengumuman menggunakan bahasa yang baik dan benar dengan memperhatikan penggunaan ejaan dengan menerapkan metode TMS (*Think Match Share*) di Kelas IV SDN Darangdan Kabupaten Sumedang. Perencanaan penelitian ini diawali dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan metode TMS (*Think Match Share*), Lembar Kerja Siswa (LKS), kartu pertanyaan dan jawaban, *box* jawaban, serta bintang sebagai *reward* untuk siswa yang berhasil menemukan pasangan kartu yang cocok. Selain itu, peneliti menyiapkan instrumen kinerja guru yang terbagi menjadi dua instrumen yaitu instrumen perencanaan dan pelaksanaan, instrumen observasi aktivitas siswa, dan alat evaluasi belajar siswa mengenai menulis pengumuman. Hal tersebut dibuat untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian ini.

Pelaksanaan menulis pengumuman menggunakan bahasa yang baik dan benar dengan memperhatikan penggunaan ejaan dengan menerapkan metode TMS (*Think Match Share*) di Kelas IV SDN Darangdan Kabupaten Sumedang. Pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu kinerja guru, dan aktivitas siswa. Adapun pemaparan dari kedua aspek tersebut yaitu.

Kinerja guru. Data penilaian kinerja guru diperoleh melalui instrumen pelaksanaan kinerja guru, dimana di dalam instrumen pelaksanaan kinerja guru terdapat 7 aspek penilaian. Pada siklus I hasil kinerja guru mencapai persentase 80,59% dengan inteprestasi baik sekali, siklus II hasil kinerja guru mencapai persentase 90,48% dengan interprestasi baik sekali, dan siklus II hasil kinerja guru mencapai persentase 100% dengan interprestasi baik sekali.

Aktivitas siswa. Data penilaian aktivitas siswa diperoleh melalui instrumen observasi aktivitas siswa, dimana di dalam instrumen terdapat 3 aspek penilaian yaitu disiplin, keaktifan, dan kerjasama. Pada siklus I aktivitas siswa mencapai persentase 74%, siklus II aktivitas siswa mencapai persentase 81%, dan siklus III aktivitas siswa mencapai persentase 87%.

Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis pengumuman menggunakan bahasa yang baik dan benar dengan memperhatikan penggunaan ejaan dengan menerapkan metode TMS (*Think Match Share*) di Kelas IV SDN Darangdan Kabupaten Sumedang. Target yang ditentukan untuk pencapaian keberhasilan penelitian ini pada aspek hasil belajar siswa yaitu 85%. Pada siklus I hasil belajar siswa mencapai persentase 40%, siklus II hasil belajar siswa mencapai persentase 60%, dan siklus III hasil belajar siswa mencapai persentase 85%.

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode TMS (*Think Match Share*) dapat meningkatkan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar siswa dalam materi menulis pengumuman menggunakan bahasa yang baik dan benar dengan



memperhatikan penggunaan ejaan pada siswa kelas IV SDN Darangdan Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.

#### BIBLIOGRAFI

- Alwi, dkk. (1988). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Budiningsih, C. Asri (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djuanda, D., & Dwija, I. P. P. (2006). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Bandung: UPI Press
- Djuanda, Dadan. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif & Menyenangkan*. Sumedang: UPI SUMEDANG PRESS.
- Epriyanti, E., Iswara, P., & Kurniadi, Y. (2016). Penerapan Teknik TSTS (Two Stay Two Stray) dan Teknik MKE (Menandai Kesalahan Ejaan) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Pribadi Kelas IVa SDN Tegalkalong II Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 941-950. Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/view/3005>
- Fitriana Rahmawati, N., Julia, J., & Dwija Iswara, P. (2016). Penerapan Metode Picture And Picture dan Permainan Jelajah EYD untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan. *Pena Ilmiah*, 1(1), 891-900. Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/view/3104>
- Hanifah, Nurdinah. (2014). *Memahami Penelitian Tindakan Kelas Teori & Aplikasi*. Bandung: UPI PRESS.
- Iswara, P. (2007). *Sejarah Sastra 1: Pembahasan Tema dan Estetika berdasarkan Ekstrinsik zamannya (1920-2000)*. Pusat Studi Literasi, UPI Kampus Sumedang.
- Iswara, P. (2011). Pengembangan Karakter dengan Mengapresiasi Sajak Mohammad Yamin dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di UPI Kampus Sumedang. Quo Vadis Seni Tradisi. Bandung: UPI. [https://www.researchgate.net/profile/Prana\\_Iswara/publication/303944684\\_PENGEMBANGAN\\_KARAKTER\\_DENGAN\\_MENGAPRESIASI\\_SAJAK\\_MOHAMMAD\\_YAMIN\\_DALAM\\_PEMBELAJARAN\\_BAHASA\\_INDONESIA\\_DI\\_UPI\\_KAMPUS\\_SUMEDANG/links/575fdc0308aec91374b57aee/PENGEMBANGAN-KARAKTER-DENGAN-MENGAPRESIASI-SAJAK-MOHAMMAD-YAMIN-DALAM-PEMBELAJARAN-BAHASA-INDONESIA-DI-UPI-KAMPUS-SUMEDANG.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Prana_Iswara/publication/303944684_PENGEMBANGAN_KARAKTER_DENGAN_MENGAPRESIASI_SAJAK_MOHAMMAD_YAMIN_DALAM_PEMBELAJARAN_BAHASA_INDONESIA_DI_UPI_KAMPUS_SUMEDANG/links/575fdc0308aec91374b57aee/PENGEMBANGAN-KARAKTER-DENGAN-MENGAPRESIASI-SAJAK-MOHAMMAD-YAMIN-DALAM-PEMBELAJARAN-BAHASA-INDONESIA-DI-UPI-KAMPUS-SUMEDANG.pdf)
- Iswara, P. D. (2012). *Menulisi Akal: Mengenal Huruf dengan Asosiasi*. Bandung: Celtics Press.
- Iswara, P. D. (2016). *Pembelajaran Menulis Awal di Kelas Rendah*. Laporan Penelitian. Sumedang: UPI. [https://www.researchgate.net/profile/Prana\\_Iswara/publication/260302458\\_PEMBELAJARAN\\_MENULIS\\_AWAL\\_DI\\_KELAS\\_RENDAH/links/56af37b708ae19a385173a98/PEMBELAJARAN-MENULIS-AWAL-DI-KELAS-RENDAH.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Prana_Iswara/publication/260302458_PEMBELAJARAN_MENULIS_AWAL_DI_KELAS_RENDAH/links/56af37b708ae19a385173a98/PEMBELAJARAN-MENULIS-AWAL-DI-KELAS-RENDAH.pdf)
- Iswara, P. D. (2016b). Pengembangan materi ajar dan evaluasi pada keterampilan menulis dan berbicara di sekolah dasar. *Diakses Dari Https://www. Researchgate. Net/*. Retrieved from [https://www.researchgate.net/profile/Prana\\_Iswara/publication/303371521\\_Peng](https://www.researchgate.net/profile/Prana_Iswara/publication/303371521_Peng)

[embangan Materi Ajar dan Evaluasi pada Keterampilan Menulis dan Berbicara di Sekolah Dasar/links/573ed07d08ae9ace841314f2.pdf](#)

- Iswara, P. D., & Harjasujana, A. (1996a). *Kebahasaan dan Membaca dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Misra. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Pengumuman Melalui Metode Latihan Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Gio Kecamatan Muotong. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*: Vol. 1 No. 2 ISSN 2354-614X.
- Putri, G., Iswara, P., & Nur Aeni, A. (2016). Penerapan Metode Futuristik untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Berdasarkan Gambar Seri. *Pena Ilmiah*, 1(1), 1021-1030. Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/view/3018>
- Rhiantini, S., Sunarya, D., & Iswara, P. (2017). Penerapan Metode Two Stay Two Stray dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Materi Laporan Pengamatan. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 121-130. Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/view/9533>
- Saechun. (2017). Penggunaan Media Gambar Seni dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas III SDN No.1 Panca Mukti. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*: Volume 5 No. 5 ISSN 2354-614X.
- Sasangka, Sry, dan Nani Darheni. (2012). *Jendela Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Elmaterra Publishing.
- Setiani, E., Iswara, P., & Panjaitan, R. (2016). Upaya Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Menulis Surat Undangan Ulang Tahun melalui Penerapan Metode Pasangan Bernomor. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 631-640. Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/view/2994>
- Suhaeti, Eti. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pembelajaran Menulis Pengumuman Sederhan Melalui Metode Pemberian Tugas. *Jurnal Ilmiah Edukasi*: Volume. 5 Nomor 1, Januari 2107.
- Susilana, R & Riyana, C. (2009). *Media pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Suyono & Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widyastuti, L., Iswara, P., & Isrok'atun, I. (2017). Penerapan Metode Pantau, Pangkas, Padukan, Panggil (4P) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa dalam Meringkas Cerita. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 91-100. Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/view/9530>